

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian Studi Lokasi Rawan Kecelakaan Di Kota Bandung, antara lain :

1. Telah dilakukan pengelompokan sesuai metode kriteria Lokasi Rawan Kecelakaan (frekuensi kecelakaan terjadi sebesar ≥ 2 kali dalam 1 tahun) diperoleh 92 LRK.
2. Berdasarkan tingkat keparahan korban meliputi; Meninggal Dunia (MD), Luka Berat (LB), Luka Ringan (LR), dan Kerugian Materil (KM), kemudian dilakukan analisis dengan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan AEK dan *Upper Control Limit* UCL, didapatkan 15 LRK prioritas.
3. Digunakan 3 (tiga) LRK prioritas yang menjadi acuan survei lapangan, pembuatan denah LRK, dan usulan tindakan penanganan LRK yaitu:
 - a) Jl. Sor GBLA (pesawahan) Kec. Gedebage memiliki nilai AEK=311 dan UCL=246,82. Usulan Tindakan Penanganan meliputi pemasangan rambu-rambu lalu lintas, pita penggaduh (*rumble strip*) dan marka jalan.
 - b) Jl. Soekarno-Hatta (depan STMIK JABAR) Kec. Arcamanik memiliki nilai AEK=216 dan UCL=199,50. Usulan Tindakan Penanganan meliputi pemasangan rambu-rambu lalu lintas.
 - c) Jl. Supratman – Jl. Ciliwung (simpang 4 tak bersinyal) Kec. Bandung Wetan memiliki nilai AEK=206 dan UCL=194,52. Usulan Tindakan Penanganan meliputi pemasangan paku jalan, *zebra cross*, pita penggaduh (*rumble strip*), dan marka jalan.

Selain itu dalam penetapan penanganan LRK didasari juga dengan ketersediaan dana. Dilakukannya penanganan tersebut sebagai upaya mengurangi tingkat kecelakaan dan meningkatkan keselamatan jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil survei dan analisis dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Data sekunder yang diperoleh dari Polrestabes Bandung sebaiknya disajikan lebih jelas dan lengkap contohnya: lokasi kejadian, waktu kejadian, cuaca, dll.
2. Pendataan dari pihak kepolisian sebaiknya lebih baik lagi, dapat menyeluruh dan teridentifikasi setiap kecelakaan lalu lintas di seluruh wilayah Kota Bandung.
3. Perlu dilakukan studi lanjut tentang ketepatan lokasi rambu khususnya di LRK dan diperlukan data koordinat *Global Positioning System* (GPS).
4. Pemeriksaan dan penanganan LRK sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, komprehensif setiap penanganan pada LRK, sebagaimana kita ketahui semua ini menyangkut aspek kehidupan dan sosial yang merupakan hal penting untuk setiap wilayah bahkan skala nasional.

